

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an dilihat secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan. Al-Qur'an diturunkan dalam bentuk Bahasa Arab, oleh sebab itu untuk memahami Al-Qur'an secara benar maka diupayakan mampu membacanya dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar agar dapat mengamalkannya dengan sempurna. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. al-Muzammil (73) :4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً

Terjemahnya :

Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama bagi umat Islam. Dimana di dalamnya terdapat beberapa hukum Islam, kisah, larangan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu setiap umat Islam wajib membaca dan mempelajarinya dengan benar. Kitab suci al-Qur'an yang kita baca sekarang tertulis menggunakan huruf Arab atau huruf Hijaiyah yang berjumlah 28 huruf. Dari kedua puluh delapan huruf tersebut memiliki *makharijul huruf* yang berbeda, sehingga cara mengucapkannya atau membacanya perlu dipelajari dengan baik dan benar. Berdasarkan pengertian Al-Qur'an di atas, maka membaca dan

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2012), hal. 575.

mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah-kaidah yang benar sesuai ilmu yang bersangkutan.

Mempelajari Al-Qur'an membutuhkan metode agar lebih cepat memahami tata cara membaca al-Qur'an, metode yang dimaksud di sini adalah cara atau jalan yang ditempuh sebagai penyajian bahan-bahan pelajaran agar mudah diterima, diserap dan dikuasai dengan baik dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Terdapat banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an, salah satunya adalah metode Qiraati yang dikembangkan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi untuk menyanggupi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis dan mudah.

Sistem pembelajaran metode Qiraati adalah sistem pembelajaran yang langsung pada huruf-huruf hijaiyah berharokat tanpa mengeja, pembelajaran dimulai dari jilid terendah sampai jilid yang tingkat paling tinggi, belajar secara berulang-ulang dari pokok pembahasan sampai latihan yang banyak, kemudian guru menaikkan halaman sesuai kemampuan santri, ketika santri dapat malafalkan kalimat dengan baik dan benar, siswa belajar dengan petunjuk ustadz, dan siswa belajar secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 10-15 santri. Penggunaan metode Qiraati menjadi salah satu jalan dan solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an khususnya dikalangan anak.

---

<sup>2)</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 2.

Metode Qiraati juga diterapkan di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disingkat TPQ. TPQ Baitul Abidin adalah sebuah organisasi di kalangan masyarakat Desa Kemangguan Kecamatan Alian, yang digunakan sebagai tempat belajar pendidikan Agama seperti mempelajari Al-Qur'an pada usia anak-anak. Adanya tempat tersebut yang diorganisasikan dengan baik diharapkan anak-anak dapat tertampung dan terdidik dan menerima ilmu pendidikan agama yang diberikan oleh guru atau ustadz/ustadzah.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ Baitul Abidin adalah TPQ telah melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Qiraati kepada siswa/santrinya selama dua puluh tahun.<sup>3</sup> Waktu dua puluh tahun dalam proses pendidikan termasuk ke dalam waktu jangka panjang, tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Qiraati tersebut dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan dan minat para santri terutama pada usia anak – anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan proses implemementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

---

<sup>3</sup>Nur Chafidz selaku kepala TPQ Baitul Abidin di Ruang Kantor TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian, Kebumen pada tanggal 16 September 2023.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dimaksud yakni untuk melakukan Pembatasan pada pembahasan yang akan peneliti lakukan. Peneliti sebaiknya menghindari pembatasan yang terlalu melebar, maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang:

1. Proses implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian tahun 2023
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian Tahun 2023

## **C. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian?

## **D. Penegasan Istilah**

Sangat penting untuk menegaskan istilah-istilah berikut untuk mencegah interpretasi berlebihan dan memfokuskan penelitian ke arah yang lebih terarah,

jelas, dan tepat. maka penting kiranya untuk memberikan penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### **1. Implementasi atau Penerapan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>4</sup> Implementasi atau penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana atau tersusun sebelumnya. Jadi, penerapan merupakan suatu tindakan dengan cara menerapkan suatu metode, teori, dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

### **2. Metode Qiroati**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju jalan. Sementara Qiraati berasal dari bahasa Arab dengan akar kata *قرأ* yang berarti membaca.<sup>5</sup> K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah, menyusun metode baca Al-Qur'an yang disebut Qiroati.

Metode ini, yang telah tersebar sejak awal 1970-an, memungkinkan anak-anak mempelajari AlQur'an dengan cara yang tepat dan mudah.<sup>6</sup> Jadi,

---

<sup>4</sup><https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> diakses pada tanggal 06 Juni 2023 Pukul 05.08

<sup>5</sup> Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hal. 1441.

<sup>6</sup> Yunita Arifani, "*Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*" (Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ, Wonosobo, 2018), hal. 14.

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang disusun oleh KH Dahlan Salim Zarkasyi dengan cara atau metode yang tepat dan mudah serta menekankan langsung pada latihan membaca.

### **3. Peningkatan**

Peningkatan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat, selalu meningkat (naik, bertambah dan sebagainya). Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti upaya menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu.<sup>7</sup> Jadi peningkatan adalah suatu proses untuk merubah ke arah yang lebih baik

### **4. Kemampuan**

Dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam, Ramayulis menyatakan bahwa kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kemampuan seseorang atau kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kemampuan seseorang atau kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas.

---

<sup>7)</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 1998

<sup>8)</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Kalam Mulia, 2010), hal. 43

## 5. Membaca al-Qur'an

Membaca adalah “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.”<sup>9</sup> Sementara itu, kata Al-Qur'an berasal dari kata قَرَأَ yang berarti bacaan. Kata Al-Qur'an ini berbentuk masdar dengan arti isim maf'ul yaitu مَقْرُوءٌ (dibaca) kemudian dipakai kata Qur'an untuk Al-Qur'an yang kita kenal sekarang.<sup>10</sup> Jadi, membaca Al-Qur'an yang dimaksud di sini adalah mampu melihat dan melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## 6. Taman Pendidikan al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan non-formal yang memberikan pembelajaran agama, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Seperti pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang:

1. Mengetahui proses implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

---

<sup>9</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Op.Cit., hal. 83.

<sup>10</sup> Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus al-Munawwir; Kamus Arab – Indonesia*, Cet. 25 (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2002), hal. 849.

2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Menjadi sumbangan ide pengetahuan untuk peneliti maupun pembaca, dan menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sehingga proses pengkajian secara mendalam tentang implementasi metode Qiraati akan terus berkembang dan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi peserta didik TPQ Baitul Abidin akan mendapatkan manfaat langsung dalam penelitian ini yakni meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiraati.
  - b. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan atau implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Kecamatan Alian.